ABSTRAK

Hana Nabilah, 1213020074 : *Praktik Jual Beli Ikan Dengan Sistem Pancing Harian Menurut Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Kolam Pemancingan Pak Jek di Desa. Cikadongdong, Kabupaten. Tasikmalaya).*

Jual beli merupakan bentuk transaksi yang paling umum dalam kegiatan ekonomi. Praktik jual beli ikan dengan sistem pancing harian di kolam pemancingan ini dinilai tidak sah karena mengandung unsur gharar atau ketidakjelasan. Praktik yang terjadi di masyarakat sering kali mengabaikan aturan dan prinsip-prinsip yang merugikan salah satu pihak. Kerugian ini dapat timbul dari ketidakjelasan objek jual beli maupun harga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan jual beli ikan dengan sistem pancing harian di pemancingan Pak Jek, Desa Cikadongdong, Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis perspektif hukum ekonomi syariah terkait pelaksanaan jual beli ikan dengan sistem pancing harian di pemancingan Pak Jek, Desa Cikadongdong, Kabupaten Tasikmalaya.

Jual beli dalam bahasa, perjualbelian atau al-bai' artinya *muqabalatu syai'im bi syai'in* yang merupakan menukar suatu hal dengan suatu hal lainnya. Jual beli adalah sebuah perjanjian dimana salah satu pihak berjanji untuk menyerahkan suatu barang, sementara pihak lainnya berjanji untuk membayar harga yang telah di sepakati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian dijelaskan secara mendalam oleh peneliti terkait praktik jual beli ikan dengan sistem pancing harian di Pemancingan Pak Jek, melalui wawancara untuk memahami mekanisme di pemancingan tersebut serta perspektif Hukum Ekonomi Syariah terkait jual beli ikan dengan sistem pancing harian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli ikan di Kolam Pemancingan Pak Jek mengandung unsur gharar (ketidakjelasan) karena jumlah ikan yang tidak pasti. Menurut tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, praktik ini tidak diperbolehkan karena salah satu syarat objek jual beli dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Pasal 76, yaitu barang harus dapat diserahkan pada saat akad, tidak terpenuhi. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang jual beli, terdapat juga ketidaksesuaian pada praktik di kolam pemancingan Pak Jek, khususnya pada poin 6 dan 7 yang mengatur tentang timbangan. Adanya ketidakadilan dalam pembagian hasil tangkapan ikan di kolam pemancingan Pak Jek. Meskipun setiap pemancing membayar harga yang sama (Rp75.000), hasil tangkapan mereka berbeda-beda. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan, di mana pemancing yang ahli berpotensi mendapatkan keuntungan lebih besar, sementara pemancing yang kurang ahli berisiko mengalami kerugian.

Kata Kunci : Jual Beli, Memancing, Gharar.